

ABSTRAK

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

(Penelitian pada Perusahaan di Sektor Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2011 - 2013)

Istilah manajemen laba muncul sebagai konsekuensi langsung dari upaya-upaya manajer atau pembuat laporan keuangan untuk melakukan manajemen informasi akuntansi, khususnya laba (*earnings*), demi kepentingan pribadi dan/atau perusahaan. Manajemen laba itu sendiri tidak dapat diartikan sebagai suatu upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Secara teoritis ada banyak cara atau metode yang dapat ditempuh oleh manajer (pembuat laporan keuangan) untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan (*reported earnings*).

Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur dengan menggunakan model Friedlan untuk menghitung *discretionary accruals*. Asimetri informasi diukur dengan menggunakan *bid-ask spread* dan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Populasi penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan *food and beverages* pada periode pengamatan mulai tahun 2011 – 2013.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode analisis linier berganda dalam penelitian ini, maka didapat kesimpulan secara parsial bahwa asimetri informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, begitu juga ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Serta pengujian secara simultan didapat kesimpulan bahwa asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan di sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2013.

Kata kunci: Manajemen laba, asimetri informasi, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

The term earnings management emerged as a direct consequence of the efforts of managers or preparers of financial statements to perform management accounting information, particularly income (earnings), for the sake of personal and/or company. Earnings management can not be interpreted as a negative action since it does not profit-oriented management of earnings manipulation. Theoretically, there are many ways or methods that may be taken by the managers (preparers of financial statements) to affect reported earnings.

In this study, earnings management is measured using a model to calculate discretionary accruals Friedlan. Information asymmetry is measured by using the bid-ask spread and firm size measured by using total assets. The study population consisted of 15 food and beverage companies in the observation period began in 2011 - 2013.

Based on the results of hypothesis testing using multiple linear analysis method in this study, it can be concluded that the asymmetry of information partially negative and significant effect on earnings management, and also the size of the company has a significant and negative effect on earnings management. As well as simultaneous testing concluded that the asymmetry of information and the size of the company has a significant and negative effect on earnings management in companies in the food and beverage industry sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2011 - 2013.

Keywords: Earnings management, the asymmetry of information, the size of the company.